

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa novel ini bercerita tentang seorang ibu yang bernama Moriguchi Yuko yang mencari keadilan atas kematian anaknya yaitu bernama Manami. Secara garis besar novel ini termasuk kedalam novel kajian psikologi salah satunya ialah tentang emosi. Penggunaan emosi pada novel ini merupakan bentuk untuk pertama emosi senang, kedua emosi marah, ketiga emosi sedih, keempat emosi takut, kelima emosi benci, keenam emosi heran, dan ketujuh emosi cinta. Penggunaan emosi dengan bentuk memberikan kesan senang ditemukan sebanyak 14 kutipan, emosi marah ditemukan sebanyak 24 kutipan, emosi sedih ditemukan sebanyak 22 kutipan, emosi takut ditemukan sebanyak 14 kutipan, emosi benci ditemukan sebanyak 23 kutipan, emosi heran ditemukan sebanyak 29 kutipan, dan emosi cinta ditemukan sebanyak 21 kutipan. Secara keseluruhan ditemukan sebanyak 147 kutipan.

Pada penelitian ini, ditemukan bahwa karya sastra memiliki peran penting untuk membangun sebuah nilai karakter, salah satunya adanya nilai psikologi yang dihadirkan dalam sebuah novel tersebut dengan digambarkannya dalam bentuk emosi. Hal itu dapat dilihat karena dalam kutipan penelitian ini memberikan nilai yang akan bisa menjadi pedoman bagi para pembacanya. Hal tersebut tercermin dari adanya ketujuh bentuk emosi yang diteliti oleh peneliti.

Dari 147 kutipan yang ditemukan untuk Ketujuh bentuk emosi pada novel ini emosi yang paling dominan di temukan adalah emosi heran memberikan kesan

bertanya-tanya pada suatu yang mustahil terjadi, terkejut atau bingung sebanyak 29 kutipan. Sedangkan kutipan yang paling sedikit ditemukan adalah emosi senang persepsi terhadap sesuatu yang membuat senang, memberikan bahagia, tertawa, tersenyum, dan emosi takut memberikan ekspresi histeris, trauma, menjauhi atau menghindari sesuatu sebanyak 14 kutipan. Namun secara keseluruhan penggunaan emosi pada ketujuh bentuk ini digunakan secara bervariasi.

Keseluruhan emosi tersebut berhasil menyentuh hati para pembaca akan kisahnya yang terjadi seperti nyata yang dilakukan oleh tokoh utamanya yaitu Moriguchi Yuko dalam cerita novel, menjadikan emosi sebagai pusat kekuatan dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka dapat peneliti sarankan:

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemahaman para pembaca untuk memahami novel.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan pembelajaran sastra khususnya pada nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut di sekolah.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi penelitian sebelumnya sehingga akan menjadi relevan bagi penelitian selanjutnya.